

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diare merupakan salah satu masalah kesehatan di negara berkembang, termasuk Indonesia. Gastroenteritis yang biasa disebut dengan diare adalah inflamasi pada daerah lambung dan intestina yang disebabkan oleh bakteri yang bermacam-macam, virus dan parasit yang pathogen (Doris, 2021). Gastroenteritis juga sebagai peradangan yang terjadi pada lambung, usus halus, usus besar yang disebabkan oleh infeksi makanan yang mengandung bakteri atau virus yang memberikan gejala diare dengan frekuensi lebih banyak dengan konsistensi encer dan kadang-kadang disertai dengan mual muntah. Di Indonesia diare masih menjadi penyebab utama kematian pada balita (Rahmi Putri et al., 2024).

Sampai saat ini, diare masih menjadi peringkat pertama di Indonesia sebagai penyakit pembunuh bagi balita. Angka prevalensi diare di Indonesia berfluktuasi. Berdasarkan kelompok umur, balita menduduki prevalensi tertinggi terhadap kejadian diare yaitu sebesar 16,7% (Rahmi Putri et al., 2024).

Kontrol penyakit diare sudah lama di upayakan oleh pemerintah Indonesia untuk penekanan angka kejadian diare. Upaya yang sudah dilakukan oleh pemerintah seperti adanya program-program penyediaan air bersih dan sanitasi total berbasis masyarakat. Adanya promosi pemberian ASI eksklusif sampai enam bulan, termasuk pendidikan kesehatan spesifik dengan tujuan bisa meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan menurunkan kematian yang disebabkan oleh penyakit diare (Wardani et al., 2022).

Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah yaitu dengan terapi komplementer pijat diare pada bayi adalah terapi sentuh yang digunakan untuk mengatasi masalah diare dan menurunkan frekuensi buang air besar (BAB) karena pijat bayi dapat memperbaiki saraf nerfus dan dapat memperbaiki proses stimulasi sirkulasi darah, maka dapat melancarkan juga peredaran darah ke organ pencernaan.

Peran perawat merupakan hal yang sangat penting bagi pasien sebagai hal dalam pelayanan yang bertujuan untuk mempertahankan kondisi sehat pasien, meningkatkan kesehatan, dan mencegah terjadinya suatu penyakit. Berdasarkan uraian permasalahan di atas, membuat peneliti tertarik untuk meneliti penelitian dengan judul “Asuhan keperawatan pada anak dengan diare akut dan penerapan baby massage untuk menurunkan frekuensi diare di ruang anggrek RSUD prembun”.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk melaksanakan Asuhan keperawatan pada anak dengan diare akut dan penerapan baby massage untuk menurunkan frekuensi diare di ruang anggrek RSUD prembun.

2. Tujuan Khusus

- a. Memaparkan hasil pengkajian pada pasien anak Dengan Masalah Keperawatan diare akut pada anak Dan penerapan tindakan terapi baby massage ruang Anggrek RSUD Prembun.
- b. Memaparkan hasil diagnosa keperawatan pada pasien anak Dengan Masalah Keperawatan diare akut pada anak dan penerapan baby massage di ruang Anggrek RSUD Prembun.
- c. Memaparkan hasil intervensi keperawatan pada pasien anak Dengan Masalah Keperawatan diare akut pada anak Dan penerapan tindakan terapi baby massage di ruang Anggrek RSUD Prembun.
- d. Memaparkan hasil implementasi keperawatan pada pasien anak Dengan Masalah Keperawatan diare akut pada anak Dan penerapan tindakan terapi baby massage di ruang Anggrek RSUD Prembun.
- e. Memaparkan hasil evaluasi keperawatan pada pasien anak Dengan Masalah Keperawatan diare akut pada anak Dan penerapan tindakan terapi baby massage di ruang Anggrek RSUD Prembun.

- f. Memaparkan hasil analisis inovasi keperawatan/penerapan EBP (sebelum dan sesudah tindakan) pada pasien anak Dengan Masalah Keperawatan diare akut pada anak dan penerapan tindakan terapi baby massage di ruang Anggrek RSUD Prembun.

C. Manfaat Karya Ilmiah Akhir Ners

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis ini ditujukan untuk pengembangan Ilmu Keperawatan khususnya pada pasien diare pada anak dan tindakan keperawatan penerapan terapi baby massage pada anak.

2. Manfaat Praktis

a. Penulis

Karya tulis ini dapat mendorong peneliti untuk menemukan informasi terbaru yang tersedia dari berbagai sumber literasi penelitian.

b. Institusi pendidikan

Karya tulis ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak institusi pendidikan khususnya untuk mengatasi diare akut pada anak dan penerapan tindakan terapi baby massage pada bayi.

c. Rumah Sakit

Karya tulis ini dapat menjadi masukan dalam peningkatan pelayanan asuhan keperawatan di rumah sakit khususnya untuk mengatasi masalah diare akut pada anak dan penerapan tindakan terapi baby massage pada bayi.sebagai salah satu intervensi yang bisa dilakukan oleh perawat.